

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil telaah artikel jurnal sebanyak 16 artikel dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia kehamilan yang tepat untuk dilakukan deteksi dini preeklamsia yaitu pada usia kehamilan trimester pertama dengan pemantauan berkesinambungan pada trimester 2 dan 3.
2. Sebanyak 10 penelitian yang dilakukan memiliki sensitivitas di atas 0,5 yang menandakan bahwa MAP dalam mendeteksi dini preeklamsia cukup baik karena deteksi dini secara signifikan dapat mempengaruhi prognosis.
3. Peningkatan sensitivitas akan mengakibatkan penurunan spesifisitas, namun spesifisitas skrining preeklamsia tinggi saat dikombinasikan dengan biomarker yang lain.

5.2 Saran

a. Bagi Bidan

Bidan dapat melakukan deteksi dini adanya preeklamsia pada ibu hamil menggunakan MAP sedini mungkin yaitu pada trimester pertama.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjut mengenai MAP menggunakan data primer sehingga dapat memaparkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai kinerja pengukuran MAP dalam deteksi dini preeklamsia

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat mengoptimalkan pembelajaran skrining preeklamsia menggunakan MAP pada mata kuliah Ante Natal Care (ANC), Gadar Maternal Neonatal, dan mengorganisir penyusunan skripsi mahasiswa dengan peraturan yang sudah disepakati bersama agar tidak terjadi miskomunikasi.